

SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DAN PENYULUHAN PENTINGNYA VAKSIN

Yayan Suherlan¹, Triangga Wahyu Rochimi¹, Yusuf Fardhan¹, Ayu Purnamasari¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: yayansuherlan@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang menyerang saluran pernapasan. Covid-19 dapat dicegah dengan memberikan penyuluhan sosial atau sosialisasi dan memberikan pengetahuan mengenai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Maka dari itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret mengadakan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 dan penyuluhan pentingnya vaksin. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai upaya pencegahan Covid-19 dan betapa pentingnya vaksin guna mencegah Covid-19. Pada kegiatan ini, mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret melakukan Kerjasama mitra dengan Dinas Kesehatan Kecamatan Baturetno. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang sedang dilaksanakan serta memberikan langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan vaksinasi secara massal dari pemerintah. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Watuagung pada hari Selasa, 24 Agustus 2021. Peserta dari kegiatan ini adalah Ketua RT dan RW yang sangat antusias mendengarkan informasi yang telah disampaikan oleh narasumber. Dampak yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan cara pencegahan penyebaran Covid-19 dan pentingnya vaksin. Kegiatan penyuluhan di Balai Desa Watuagung sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci : covid-19, penyuluhan, sosialisasi, vaksin

Pendahuluan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi, dan melakukan edukasi untuk meningkatkan

pengetahuan serta sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (advokasi), bina suasana (social support), serta pemberdayaan masyarakat (empowerman) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat untuk mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga,

memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Maryunani, 2013). Menerapkan perilaku hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah serta murah, dibandingkan harus mengeluarkan biaya untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan. Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang karena manfaat yang didapat sangat banyak, mulai dari kefokusannya dalam mengerjakan sesuatu, hingga pada kesejahteraan hidup anggota keluarga.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Sayangnya belum semua orang memahami tentang apa arti hidup sehat itu, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang melakukan berbagai aktivitas tanpa memperdulikan tingkat kesehatannya, salah satu contoh yaitu ketika seorang anak selesai melakukan suatu pekerjaan di luar rumah, orang tua tidak membiasakan anak untuk mencuci tangan dan kakinya ketika masuk rumah dan anak dibiarkan melakukan kegiatan yang baru begitu saja, contoh lain yaitu ketika kebersihan kamar mandi kurang diperhatikan dan dibiarkan begitu saja terlebih pada kebersihan bak mandi.

Perilaku-perilaku tersebut memang terlihat sepele namun berdampak besar ketika menjadi kebiasaan. Untuk itu diperlukan pemberitahuan atau informasi terkait pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada masyarakat, supaya tumbuh kesadaran akan pentingnya menerapkan PHBS pada masyarakat demi kesehatan dan kesejahteraan anggota keluarga.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Sebelas Maret yang berlokasi di Desa Watuagung, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UNS memiliki misi untuk menjadikan masyarakat Desa Watuagung, kecamatan Baturetno, Wonogiri menyadari akan pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan mengikuti program dari pemerintah tentang pentingnya melakukan vaksinasi agar kekebalan tubuh masyarakat lebih terjaga dengan melakukan beberapa program kerja terkait dengan PHBS. Beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19 dan penyuluhan pentingnya vaksin yang dilakukan di desa Desa Watuagung, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri.

Metode

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Sebelas Maret adalah dengan memberikan pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan dengan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang sedang dilaksanakan serta memberikan langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan vaksinasi secara massal dari pemerintah. Beberapa kegiatan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang terlaksana yaitu sosialisasi cara cuci tangan yang benar dan pembagian handsanitizer kepada masyarakat. Pengertian dari hidup sehat adalah dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan toilet untuk buang air besar maupun kecil dan menjaga kebersihannya, menggunakan air bersih, mengonsumsi makanan sehat dan bersih, termasuk sayur dan buah-buahan, menjaga kebersihan diri dengan cara mandi, memotong kuku yang panjang, dan menyikat gigi 2 kali sehari, memberantas jentik nyamuk, berolahraga secara rutin, membuang sampah pada tempatnya.

Kami melakukan survey dengan warga sekitar bahwa masih kurangnya kesadaran warga terhadap prosedur kesehatan, bahkan masih ada yang belum

tau tentang prosedur kesehatan yang ada sekarang. Survey yang kami lakukan dengan melihat warga secara langsung dan melakukan tanya jawab dengan kepala desa terkait. Oleh karena itu kami mengadakan kegiatan sosialisasi penyuluhan terkait covid 19 dan penyuluhan tentang pentingnya vaksinasi.

Selain kegiatan sosialisasi sosialisasi penyuluhan terkait covid 19 dan penyuluhan tentang pentingnya vaksinasi, kegiatan lain yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa KKN UNS yaitu memberikan penyuluhan tentang cara mencuci tangan dengan tepat. Mencuci tangan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan ketika sebelum dan sesudah makan, tujuannya yaitu untuk menghilangkan kuman-kuman dan bakteri yang menempel pada tangan, sela-sela jari, serta pada kuku, karena tangan merupakan salah satu agen utama masuknya kuman/mikroba penyebab penyakit kemulut, hidung dan anggota tubuh lainnya, bisa melalui makanan dan minuman atau benda benda yang menempel ditangan kita baik secara sengaja atau tidak sengaja, selain untuk diri sendiri tangan juga sebagai sumber penyaluran kuman dari satu orang ke orang lainnya, untuk itu, mengapa aktivitas mencuci tangan harus selalu dilakukan. Mencuci tangan tidak cukup hanya membilas kedua telapak tangan dengan air bersih saja, namun diperlukan

adanya sabun serta cara mencuci tangan yang tepat supaya tangan benar-benar bersih dari kuman sehingga penyakit tidak mudah masuk ke dalam tubuh kita, pada kegiatan ini kelompok mahasiswa KKN UNS memberikan penyuluhan serta cara bagaimana mencuci tangan dengan tepat kepada anak-anak peserta posyandu.

Hasil, Pembahasan, dan Dampak

Hasil

Setelah diadakannya kegiatan sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19 dan penyuluhan pentingnya vaksin di desa Watuagung masyarakat mulai sadar akan dampaknya. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melaksanakan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari. Masyarakat yang dulunya hidup kurang sehat, setelah adanya kegiatan ini mulai menerapkan pola hidup sehat guna mencegah tertular virus covid-19. Mulai dari memakai masker ketika melakukan kegiatan yang mengandung interaksi dengan satu individu dengan individu yang lainnya. Mencuci tangan ataupun memakai handsanitizer juga menjadi kebiasaan baru masyarakat desa watuagung yang sebelumnya kurang memperhatikan hal tersebut. Rajin berolahraga juga menjadi semangat masyarakat untuk menjaga imun tubuh agar tetap kuat dan sulit tertular covid-19.

Kegiatan ini juga membuat masyarakat desa watuagung menjadi sadar dan pengetahuan mengenai vaksinasi meningkat. Sebelumnya masih banyak masyarakat yang takut untuk di vaksin karena banyak berita hoax yang mereka terima sehingga membuat masyarakat enggan untuk ikut program vaksinasi dari pemerintah. Tujuan vaksin yaitu menurunkan kesakitan dan kematian akibat covid-19. Mencapai kekebalan kelompok (herd immunity). Untuk mencegah penularan dan melindungi kesehatan masyarakat. Melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh. Kegiatan ini meyakinkan masyarakat untuk tak ragu lagi ikut vaksinasi guna untuk membantu pemerintah menyelesaikan pandemic covid-19.

Pembahasan

Kegiatan sosialisasi mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat, dimana mereka sangat membutuhkan informasi yang jelas dan benar terkait Covid-19. Berdasarkan penggalan informasi masyarakat sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi, tentunya terdapat perbedaan yang mengarah pada kondisi positif. Masyarakat lebih memahami akan pentingnya pengetahuan tentang Covid19, gejala, penularan, dan langkah-langkah pengobatan serta pencegahan yang harus dilakukan

sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus. Tindakan pencegahan terhadap Covid-19 mulai diterapkan oleh masyarakat setelah pelaksanaan sosialisasi. Masyarakat sadar akan penerapan dan pembiasaan perilaku hidup sehat seperti menjaga kebersihan, disiplin memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, menyediakan hand sanitizer dan disinfektan di rumah serta tempat-tempat umum, menjaga jarak serta mengurangi aktivitas di luar rumah sebagai upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

Kegiatan penyuluhan mengenai vaksin juga diberikan kepada masyarakat. Tindakan tersebut dilakukan guna mempercepat dan membantu kebijakan pemerintah dalam upaya memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Adanya vaksinasi diharapkan dapat menciptakan *herd immunity* sehingga system kekebalan tubuh masyarakat menjadi kuat terutama terhadap virus covid-19. Kegiatan penyuluhan pentingnya vaksin juga diharapkan mampu meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat untuk mau mengikuti vaksinasi.

Dampak

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan menghasilkan dampak berupa meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan

penyebaran Covid-19. Kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai vaksin. Selain itu warga masyarakat selalu menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid-19 Penyuluhan Pentingnya Vaksin

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Penutup

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Masyarakat Desa Watuagung sadar untuk menerapkan protokol kesehatan berupa 3M yaitu memakai masker dalam kegiatan sehari-hari, mencuci tangan sebelum atau sesudah melakukan kegiatan yang kontak langsung dengan tangan dan menjaga jarak (*Physical Distancing*).
2. Masyarakat Desa Watuagung menjadi sadar vaksin dan tidak takut lagi untuk menjalani program

vaksinasi yang dilakukan pemerintah.

3. Masyarakat Desa Watuagung menerapkan pola hidup sehat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pemberi dana/sponsor maupun pihak terkait yang telah mensupport kegiatan pengabdian masyarakat ini :

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2021.
2. Pemerintah Desa Watuagung.
3. Dinas Kesehatan Kecamatan Baturetno.

Referensi

Arzayeva, M., Rakhimzhanov, K., Abdrahmanova, A., & Umitkaliev, U. 2015. Special aspects of distance learning in educational system. *Journal of Anthropologist*, 22(3), 449– 454. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891900>

Marwan. 2021. Peran Vaksin dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Smf Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Laboratorium Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.*

Milman, N. B. 2015. Distance Education. *Journal of In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 567-570. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)